

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022**

**Putri Maulida Sri Mulyani**  
Universitas Jember  
[putrimaulida0706@gmail.com](mailto:putrimaulida0706@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh return on asset, return of equity dan debt equity ratio terhadap harga saham property and real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022

Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang sesuai kriteria diperoleh sebanyak 10 perusahaan selama periode pengamatan 2020-2022, jadi jumlah akhir yaitu 30 (10 x 3). Kemudian data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi data panel dengan aplikasi EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham. Return of equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Debt equity ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara return on asset, return of equity dan debt equity ratio berpengaruh positif terhadap harga saham

**BAB 1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perkembangan bisnis di seluruh dunia saat ini semakin kompetitif, dimana perusahaan dituntut untuk terus berupaya tumbuh dan bertahan, baik itu dalam skala kecil maupun skala besar. Di tengah kondisi seperti ini, perusahaan harus bekerja keras agar dapat bersaing dan memastikan kelangsungan usaha mereka. Salah satu upaya yang dapat diambil untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam proses meningkatkan kerja, perusahaan sering membutuhkan modal tambahan, dan salah satu cara untuk mendapatkan dana tambahan adalah dengan menawarkan saham kepada investor melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana dalam berinvestasi yang dapat dikatakan sebagai motor penggerak (Amanda dan Wahyu, 2013). Pembangunan ekonomi Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara karena bisa menjadi sumber pembiayaan alternatif untuk aktivitas ekonomi. Pasar modal umumnya memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Koto, 2019).

Bisnis properti dianggap sebagai bisnis yang sangat menjanjikan dan cenderung selalu berkelanjutan, karena kebutuhan akan tempat tinggal adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, dan setiap orang berusaha untuk memenuhinya. Selain itu, bisnis properti juga menawarkan jaminan kepastian nilai keuntungan kepada para investor. Ini disebabkan oleh peluang untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga lahan setelah properti tersebut mulai dibangun (Nuraeni, 2018). Dalam banyak kasus, properti dapat menjadi investasi yang menguntungkan dalam jangka panjang, terutama jika dikelola dengan bijak.

Oleh karena itu, tidak sedikit investor yang melakukan investasi pada bisnis properti. Menurut One Septy di dalam jurnal (Yahya & Yenni, 2019) Investasi merupakan tindakan mengalokasikan modal yang dimiliki dengan tujuan akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Keuntungan ini dapat digunakan untuk mempertahankan dan memperluas kekayaan seseorang sebagai bentuk jaminan sosial di masa yang akan datang. Dalam melakukan kegiatan investasi, tujuan utama seorang investor adalah untuk memperoleh imbalan (*return*) atas investasinya, yang dapat berupa *dividen* dan *capital gain* (keuntungan modal), yaitu selisih antara harga pasar dan harga nominalnya. Sementara itu, tujuan perusahaan dalam menerima investasi tersebut adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan (*expected return*), meskipun ada kemungkinan adanya risiko yang harus dihadapi. (Wahyudi, 2023).

Risiko dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama: risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merujuk pada bagian dari risiko keamanan yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang terdiversifikasi. Sebaliknya, risiko tidak sistematis adalah bagian dari risiko keamanan yang dapat dikurangi dengan membuat portofolio yang terdiversifikasi dengan baik (Hartono, 2014). Risiko sistematis biasanya disebut sebagai risiko pasar, karena muncul dari peristiwa di luar perusahaan (Bodie, Kane, dan Marcus, 2014).

Dua metode analisis yang sering digunakan oleh investor dalam menganalisis saham adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis Fundamental adalah analisis yang fokus pada aspek-aspek fundamental perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Dalam analisis ini, perusahaan dinilai melalui rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, termasuk neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas. Sebaliknya, Analisis Teknikal dianggap sebagai analisis instan, karena hanya memperhatikan pergerakan harga saham atau aset berdasarkan data historis yang terdokumentasi dalam bentuk grafik atau chart. Analisis Teknikal tidak melibatkan penilaian fundamental perusahaan, seperti laporan keuangan atau kinerja operasional, melainkan fokus pada pola dan tren harga (Amanda dan Wahyu, 2013).

Pemilihan antara analisis fundamental dan analisis teknikal tergantung pada tujuan investasi investor. Jika seorang investor ingin berinvestasi dalam jangka pendek, analisis teknikal mungkin sudah cukup. Dalam investasi jangka pendek, perhatian utama adalah pada pergerakan harga saham dan tren yang dapat ditemukan dalam grafik harga. Analisis teknikal membantu mengidentifikasi tren harga dan mengambil keputusan berdasarkan perubahan harga dan waktu.

Sebaliknya, Jika seorang investor memiliki tujuan investasi jangka panjang, maka analisis fundamental sangat penting. Dikarenakan dalam jangka panjang, kinerja dan stabilitas perusahaan dapat mengalami perubahan, termasuk kemungkinan perusahaan mengalami kerugian berkelanjutan atau bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, analisis fundamental membantu memastikan bahwa perusahaan tersebut sehat dan memiliki kinerja yang baik, dengan memeriksa aspek-aspek fundamentalnya (Adibah dan Yenni, 2019).

Secara umum faktor fundamental terdiri dari nilai intrinsik, nilai pasar, *return on total assets* (ROA), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *price book value* (PBV), *debt equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *dividend payout ratio* (DPR), *dividend yield*, dan likuiditas saham (Fitria, 2017).

Namun, dalam penelitian ini faktor-faktor fundamental yang akan diteliti adalah *Return On Asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt equity ratio* (DER). Variabel *Return On Asset* (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel *debt equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur besarnya utang yang digunakan oleh sesuatu industri dan Variabel *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur pengembalian modal pemilik perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilmi dkk (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Dwi dan Preatmi (2020) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Oktavia & Sari (2023) menyatakan bahwa ROE dan risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, Afni & Darman (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Laraswati, et al., (2018) dan Annisa & Djoko (2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis. Sedangkan Kustini & Pratiwi (2011), serta Mutia (2014) menyimpulkan bahwa Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap Risiko Sistematis.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji ulang terkait “**Analisis Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**”

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap harga saham Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## BAB 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Signally Theory

Teori sinyal adalah sebuah konsep yang berasumsi bahwa setiap pihak menerima informasi yang berbeda. Hal ini terkait erat dengan ketidakseimbangan informasi, di mana informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan tidak sama dengan informasi yang dimiliki oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap saham. Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu aktif memberikan informasi melalui penyusunan laporan keuangan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:40).

### 2.2 Analisis Fundamental

Menurut Husnan (2015), analisis fundamental merupakan suatu usaha untuk meramalkan nilai saham di waktu mendatang dengan melakukan estimasi terhadap faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, dan kebijakan dividen yang berpotensi memengaruhi nilai saham di masa depan. Ini dilakukan dengan menerapkan korelasi antara variabel-variabel tersebut untuk memperoleh estimasi nilai saham. Smart et al. (2014) mendeskripsikan analisis fundamental sebagai penelitian yang difokuskan pada aspek keuangan perusahaan dengan tujuan untuk memahami perusahaan yang menerbitkan saham biasa.

Menurut Fakhruddin dan Sopian (2001), analisis fundamental adalah suatu metode yang bertujuan untuk meramalkan atau memperkirakan harga saham di masa depan dengan cara:

1. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa mendatang.
2. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut hingga diperoleh taksiran harga saham.

#### 2.2.1 Return on Asset (ROA)

Kasmir menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan sebuah rasio yang mencerminkan hasil yang didapatkan dari suatu investasi saham, mengukur pengembalian yang diperoleh dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset. Rumus dari Return on Assets (ROA) dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### 2.2.2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang paling banyak digunakan dalam menilai performa perusahaan, utamanya dalam hal profitabilitas. Selain itu, ROE juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri (Adibah dan Yenni, 2019). Langkah-langkah dalam mencari ROE, adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.2.3 Debt Equity Ratio (DER)

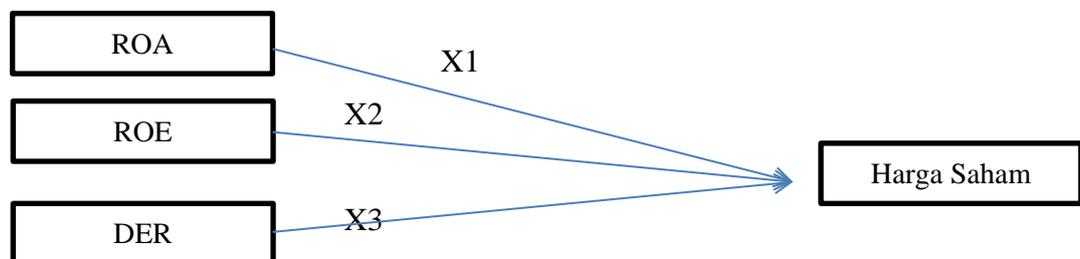
Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa besar dana yang disediakan oleh pemberi pinjaman dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Hal ini menjelaskan sejauh mana perusahaan bergantung pada pinjaman dan modal pemilik untuk mendanai operasinya (Smart et al., 2014). Secara matematis DER dapat dirumuskan dengan berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.4 Hipotesis Penelitian

- Hipotesis 1 (H1): Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Property and Real Estate
- Hipotesis 2 (H2): Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Property and Real Estate
- Hipotesis 3 (H3): Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Property and Real Estate

### 2.5 Kerangka Konseptual



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi mengacu pada suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga kesimpulan dapat diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 58 Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan sebagian kecil dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling untuk memastikan bahwa sampel

yang dipilih masih dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Hasilnya, sebanyak 10 Property and Real Estate dipilih sebagai objek penelitian. Adapun kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar secara terus-menerus di BEI selama periode 2020-2022
- b. Perusahaan properti dan real estate yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2020-2022

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan teknik mengumpulkan, mencatat, mengevaluasi, dan menghitung laporan yang berasal dari data sekunder. Data sekunder ini terdiri dari laporan tahunan perusahaan, khususnya properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta data mengenai pergerakan harga sahamnya dari tahun 2020 hingga 2022. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka (Library Research). Metode studi pustaka adalah pendekatan penelitian yang berkaitan dengan pengekplorasi dan pengkajian berbagai sumber literatur yang tersedia di pustaka atau dalam literatur yang relevan dengan topik penelitian.

### 3.3 Metode Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk memproses data menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu metode yang dapat dilakukan dalam mengevaluasi dampak antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis yang diterapkan menggunakan regresi data panel. Menurut penjelasan dari Ariefianto (2012: 148), regresi data panel adalah jenis data yang memiliki struktur gabungan dari time series dan cross section, artinya data tersebut dipergunakan dengan melibatkan beberapa objek serta rentang waktu tertentu. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews 12. Adapun bentuk umum persamaan regresi data panel secara matematis adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

X1 : ROA

X2 : ROE

X3 : DER

$\beta_1 - \beta_3$ : Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
i : Perusahaan  
t : Waktu  
e : Error term

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model regresi yang dibuat apakah dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan, meliputi:

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, model variable dependen dan variabel independen berdistribusi normal. Regresi yang baik mempunyai distribusi data norma atau mendekati normal. Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut: (a) Jika angka signifikan  $> 0,05$ , maka distribusi data menunjukkan normal dan (b) Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka distribusi data menunjukkan tidak normal.

#### 3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan menemukan adanya korelasiantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen.

#### 3.4.3 Uji Autokorelasi

### 3.5 Uji Kelayakan Model

#### 3.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi layak atau tidak. Uji analisa model dapat dianalisa melalui beberapa uji, antara lain sebagai berikut: (a) Apabila nilai sig.  $< 0,05$ , maka menunjukkan variabel independen layak digunakan untuk mendefinisikan variabel dependen yang digunakan. (b) Apabila nilai sig.  $> 0,05$ , maka menunjukkan variabel independen tidak layak digunakan untuk mendefinisikan variabel dependen yang digunakan.

#### 3.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Kuncoro (2013:108) koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Terdapat asumsi bahwa nilai  $R^2$  adalah diantara nol dan satu atau ( $0 < R^2 < 1$ ) jadi: (a) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (b) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen memberikan

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen amat terbatas.

### 3.5.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, langkah pertama yang dapat dilakukan adalah menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Hasil uji hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

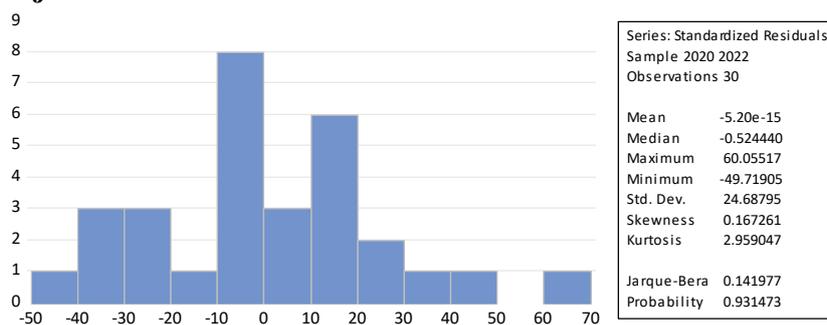
(a) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis dapat diterima. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis akan ditolak. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probability > dari 0,05. Dalam penelitian ini nilai probability 0,931 > 0,05. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.549978	-0.346881
X2	0.549978	1.000000	-0.343848
X3	-0.346881	-0.343848	1.000000

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai korelasi antar variabel < 0,8. Dari hasil diatas diperoleh nilai korelasi antar variabel < 0,8 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan dalam variasi dari residual antara observasi dalam model regresi. Proses uji ini melibatkan regresi variabel bebas dengan nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, itu menandakan ketiadaan heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, nilai probabilitas observasi Chi-squared yang diperoleh adalah 0,725. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,725 > 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi untuk seluruh variabel penelitian..

#### **Hasil Uji Pemilihan Model**

didalam penelitian yang menggunakan model regresi data panel, dimana menggabungkan cross section dan time series, terdapat beberapa model pendekatan yang dapat digunakan, antara lain Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Untuk memilih model terbaik diantara tiga model tersebut, peneliti dapat melakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Uji Chow digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan signifikan antara subkelompok data dalam satu model. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berbeda lebih sesuai untuk setiap subkelompok.

Sementara Uji Hausman digunakan untuk membandingkan perbedaan antara estimasi parameter antara model yang diajukan dengan model yang dianggap benar (biasanya antara Fixed Effect dan Random Effect). Jika hasil uji Hausman menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara estimasi, maka model yang konsisten dengan data adalah yang lebih dipilih.

Kedua uji tersebut membantu peneliti dalam menentukan model mana yang paling sesuai untuk menganalisis data panel berdasarkan asumsi dan karakteristik data yang dimiliki.. Didalam hasil pengujian, penelitian ini menggunakan model fixed effect.

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/09/23 Time: 07:31  
Sample: 2020 2022  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.80291	22.04845	1.669184	0.1134
X1	4067.279	385.8759	10.54038	0.0000
X2	-2189.106	213.9389	-10.23239	0.0000
X3	79.29727	29.06742	2.728046	0.0143

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.971392	Mean dependent var	73.17233
Adjusted R-squared	0.951198	S.D. dependent var	145.9624
S.E. of regression	32.24479	Akaike info criterion	10.08327
Sum squared resid	17675.35	Schwarz criterion	10.69046
Log likelihood	-138.2491	Hannan-Quinn criter.	10.27752
F-statistic	48.10321	Durbin-Watson stat	3.042090
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.80291	22.04845	1.669184	0.1134
X1	4067.279	385.8759	10.54038	0.0000
X2	-2189.106	213.9389	-10.23239	0.0000
X3	79.29727	29.06742	2.728046	0.0143

Hubungan antara ROA (X1) dan harga saham memiliki nilai t-statistic sebesar nilai t-statistic sebesar  $10.54038 > T_{tabel}$  2.048 dengan nilai probability 0,000 ( $<0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y)

Hubungan antara ROE (X2) dan harga saham memiliki nilai t-statistic sebesar  $10.23239 > T_{tabel}$  2.048 dengan nilai probability 0,000 ( $<0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)

Hubungan antara DER (X3) dan harga saham memiliki nilai t-statistic sebesar  $2.728046 > T_{tabel}$  2.048 dengan nilai probability 0,0143 ( $<0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DER (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)

### Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.971392	Mean dependent var	73.17233
Adjusted R-squared	0.951198	S.D. dependent var	145.9624
S.E. of regression	32.24479	Akaike info criterion	10.08327
Sum squared resid	17675.35	Schwarz criterion	10.69046
Log likelihood	-138.2491	Hannan-Quinn criter.	10.27752
F-statistic	48.10321	Durbin-Watson stat	3.042090
Prob(F-statistic)	0.000000		

Diketahui nilai f-statistic sebesar 48.103  $F_{tabel} > 19,460$  dengan nilai probability (F statistic) sebesar 0.00 ( $<0,05$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y)

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.971392	Mean dependent var	73.17233
Adjusted R-squared	0.951198	S.D. dependent var	145.9624
S.E. of regression	32.24479	Akaike info criterion	10.08327
Sum squared resid	17675.35	Schwarz criterion	10.69046
Log likelihood	-138.2491	Hannan-Quinn criter.	10.27752
F-statistic	48.10321	Durbin-Watson stat	3.042090
Prob(F-statistic)	0.000000		

Diketahui Adjusted R Square sebesar 0.951 maka berkesimpulan bahwa sumbangan berpengaruh variable independent terhadap variable dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 95%, sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

### Hasil Analisis Persamaan Regresi

LS(? , CX=F) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=F]$$

Substituted Coefficients:

$$Y = 36.8029093896 + 4067.27873309*X1 - 2189.10550282*X2 + 79.2972693818*X3 + [CX=F]$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 36.8029093896 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen juga akan ikut naik sebesar 36.8029093896

- Nilai koefisien regresi Variabel ROA (X1) bernilai positif sebesar 4067, maka bisa diartikan bahwa jika variabel ROA (X1) meningkat maka variabel harga saham (Y) juga ikut meningkat sebesar 4067. Dan sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel ROE (X2) bernilai negatif sebesar - 2189, maka bisa diartikan bahwa jika variabel ROE (X2) menurun maka variabel harga saham (Y) juga ikut menurun sebesar - 2189. Dan sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi Variabel DER (X3) bernilai negatif sebesar 79.29, maka bisa diartikan bahwa jika variabel DER (X3) meningkat maka variabel harga saham (Y) juga ikut meningkat sebesar 79.29. Dan sebaliknya

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian Analisis Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Properti dan Real Estase yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa, secara parsial variabel ROA, ROE dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, dan variabel DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **Saran**

Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terbatas yaitu ROA, ROE dan DER terhadap harga saham dengan jangka waktu yang terbatas. Diharapkannya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya

#### **Daftar Pustaka**

- Afni, Nur & Darman. Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. 2021. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako. Vol 7, No. 4.345-354
- Amanda WBBA dan Wahyu Ario. Analisis Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. 2013. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 1, No. 3. 205-219
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012."Ekonometrika" Jakarta: Erlangga.
- Dwi, Yuli & Preatmi. Pengaruh Analisis Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah.2020. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis. Vol 1, No. 1. 2716-0238

- Hartono, Jogiarto, 2014, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta
- Hilmi, Ibnu dkk 2019. Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017).2019. Jurnal Ekonomi, Vol 21, No. 3. 254-267
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2015. Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Ketujuh). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Koto, M. dan R. Ridho. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman di Indonesia. Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi. 349-353
- Maulana, Fitria. Analisis Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.2017. Jurnal KINDAI. Vol, 13, 13-122.
- Nuraeni, R., S. Mulyati., T. E. Putri. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Accounting Reserach Journal of Sutaatmadja. 1(1): 83-107
- Oktavia, Fanny & Sari. 2023. Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Saham. Jurnal Aktuaria. Vol 2, No.1. 20-29
- Smart, Scott B., Lawrence J. Gitman, dan Michael D. Joehnk. 2014. "Fundamentals of Investing, Thirteenth Edition." Boston: Pearson,
- Sugiyono. 2017."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung: Alfabeta.
- Onny, Ade & Natal. 2022. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 1, No 2. 93-101
- Wahyudi, Rahmad dkk. 2023. Analisa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEI. Journal Of Social Science Reseach. Vol. 3, No 2. 14192-14207
- Yahya, Adibah & Y. Miftahul. 2019. Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Resiko Sistematis Saham. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa. Vol. 4, No. 2, 90-102
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.

- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.

- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11). MDPI.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.
- Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.